

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Konflik Satwa Liar dengan Manusia	6
2.2. Persepsi Masyarakat	13
2.3. Aspirasi Masyarakat	15
2.4. Metode Q	16
2.5. Pengelolaan Suaka Margasatwa	20
BAB III. METODE PENELITIAN	23
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
3.2. Alat dan Bahan	24
3.3. Teknik Pengambilan Data	25
3.4. Analisis Data	30

BAB IV.	KONDISI UMUM WILAYAH PENELITIAN	34
	4.1. Suaka Margasatwa Gunung Sawal	34
	4.2. Desa Kertamandala dan Desa Cikupa	36
BAB V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
	5.1. Karakteristik Konflik Harimau Tutul dengan Manusia yang Terjadi di Sekitar SM Gunung Sawal	38
	5.2. Persepsi Masyarakat dan Persebarannya Terhadap Konflik Harimau Tutul dengan Manusia di Sekitar SM Gunung Sawal	56
	5.3. Aspirasi Masyarakat dalam Konflik Harimau Tutul dengan Manusia di Sekitar SM Gunung Sawal	68
BAB VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	70
	6.1. Kesimpulan	70
	6.2. Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pernyataan dalam Q-set untuk konflik harimau tutul-manusia	29
Tabel 2.	Jenis ternak dan peliharaan yang dimangsa harimau tutul di Desa Kertamandala	44
Tabel 3.	Jenis ternak dan peliharaan yang dimangsa harimau tutul di Desa Cikupa	45
Tabel 4.	Daftar partisipan yang bertemu dengan harimau tutul di permukiman Desa Kertamandala	45
Tabel 5.	Keterangan kode pada peta sebaran konflik harimau tutul-manusia di Desa Kertamandala	51
Tabel 6.	Keterangan kode pada peta sebaran konflik harimau tutul-manusia di Desa Cikupa	55
Tabel 7.	Nilai faktor pada setiap pernyataan	58
Tabel 8.	Korelasi partisipan dengan setiap faktor atau persepsi	59
Tabel 9.	Hasil perbedaan dan konsensus yang ada di setiap pernyataan dari partisipan di Desa Kertamandala dan Desa Cikupa	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Harimau tutul yang mati karena terlibat konflik dengan manusia	11
Gambar 2.	<i>Q-grid</i> yang berbentuk seperti kurva distribusi normal	18
Gambar 3.	Peta lokasi penelitian di Gunung Sawal, Ciamis, Jawa Barat	24
Gambar 4.	Diagram persentase frekuensi konflik harimau tutul dengan manusia yang dialami partisipan Desa Kertamandala	39
Gambar 5.	Diagram persentase frekuensi konflik harimau tutul dengan manusia yang dialami partisipan Desa Cikupa	39
Gambar 6.	Grafik perbandingan jumlah konflik setiap tahun di Desa Kertamandala dan Desa Cikupa	41
Gambar 7.	Diagram persentase waktu kejadian konflik yang dialami di Desa Kertamandala	41
Gambar 8.	Diagram persentase waktu kejadian konflik yang dialami di Desa Cikupa	41
Gambar 9.	Diagram persentase jenis konflik yang terjadi di Desa Kertamandala	43
Gambar 10.	Diagram persentase jenis konflik yang terjadi di Desa Cikupa	43
Gambar 11.	Kambing yang menjadi korban pemangsaan harimau tutul	46
Gambar 12.	Diagram persentase dampak kejadian konflik yang terjadi di Desa Kertamandala	47
Gambar 13.	Diagram persentase dampak kejadian konflik yang terjadi di Desa Cikupa	47
Gambar 14.	Jejak kaki harimau tutul yang ditemukan di sawah	48
Gambar 15.	Peta persebaran konflik harimau tutul-manusia di Desa Kertamandala	50
Gambar 16.	Kandang bersama yang ada di dalam hutan	52

Gambar 17.	Jejak harimau tutul	53
Gambar 18.	Petak sawah tempat ditemukannya jejak harimau tutul	53
Gambar 19.	Jejak harimau tutul berukuran lebar sekitar 2 cm	53
Gambar 20.	Peta persebaran konflik harimau tutul-manusia di Desa Cikupa	54
Gambar 21.	Lokasi partisipan bertemu langsung dengan harimau tutul	56
Gambar 22.	Grafik plot letak ketiga faktor pada setiap pernyataan dari partisipan di Desa Kertamandala dan Desa Cikupa	65